

Skenario Optimalisasi Masa Pakai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Di Kabupaten Lampung Tengah

Nadia Basita (22116012)

Pembimbing (Dr. Sri Maryati, S.T., MIP, Husna Tiara Putri, S.T., M.T.)

ABSTRAK

Permasalahan minimnya ketersediaan lahan TPA yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah, terletak di Kampung Bandar Jaya Timur dibangun dengan luas 5 Ha dari menggunakan sistem pengelolaan Open Dumping. Saat ini luas lahan TPA berkurang hanya mencapai 1,7 ha pasca adanya proyek Jalan Tol Trans Sumatera. Perlu adanya skenario optimalisasi masa pakai berdasarkan alternatif upaya-upaya tersebut TPA di Kabupaten Lampung Tengah. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan skenario optimalisasi masa pakai tempat pembuangan akhir di Kabupaten Lampung Tengah. Untuk menjawab tujuan tersebut maka dilakukan : 1) Mengidentifikasi kebutuhan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan proyeksi dan data empiris. 2) Mengidentifikasi skenario optimalisasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan kriteria biaya dan masa pakai. Skenario pertama yang menggunakan konsep open dumping merupakan konsep masa pakai dengan jangka waktu paling pendek yaitu 5 tahun dengan biaya Rp151,1 triliun. Skenario kedua menggunakan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) masa pakai sampai 5 tahun dengan biaya sebesar 250,1 triliun rupiah dan biaya dengan pendanaan paling rendah sebesar Rp205,9 triliun. Skenario ketiga menggunakan konsep Waste to Energy (WtE) masa pakai mencapai 10 tahun dengan biaya Rp119,7 triliun.

Kata Kunci: Optimalisasi, TPA, Luas TPA, Masa Pakai, Biaya